

Rabu, 4 Februari 2026

1. [HOAKS] Tautan Pendaftaran Undian BRIImo Festival 2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim adanya tautan pendaftaran undian BRIImo Festival 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tautan pada unggahan mengarah ke halaman berisi formulir digital yang meminta pengisian data pribadi seperti nama, alamat, dan nomor Telegram. Dalam akun Instagram resmi Bank BRI [@bankbri_id](https://www.instagram.com/bankbri_id), pihaknya mengimbau dan mengingatkan kepada masyarakat untuk waspada dan berhati-hati terhadap banyaknya penipuan dengan modus mengatasnamakan BRIImo festival.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32121-penipuan-tautan-pendaftaran-undian-brimo-festival>
- <https://www.instagram.com/reels/DCWRpvPyPCX/>

Rabu, 4 Februari 2026

2. [HOAKS] Survei LSI 85% Masyarakat Setuju Jokowi Kembali Jadi Presiden



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook foto berupa tangkapan layar artikel yang berjudul "Survei LSI Kepuasan Rakyat Terhadap Mantan Presiden Joko Widodo Meningkat Mencapai 85% Rakyat Setuju Presiden Joko Widodo Presiden Lagi 2029".

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut dengan menggunakan pencarian Google, hasilnya tidak ditemukan informasi valid dari pemberitaan kredibel yang membenarkan klaim. Dengan mencocokkan nama media serta tanggal terbit, hasilnya, ditemukan artikel gelora.co berjudul "Diterpa Banyak Kasus, Kegelisahan Jokowi Tidak akan Usai", tayang Kamis, 29 Januari 2026. Dalam artikel tersebut tidak ditemukan pernyataan resmi atau pemberitaan kredibel yang membenarkan klaim "hasil survei LSI: 85% masyarakat setuju Jokowi kembali jadi presiden".

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32118-salah-survei-lsi-85-masyarakat-setuju-jokowi-kembali-jadi-presiden>

Rabu, 4 Februari 2026

3. [HOAKS] Polisi Umumkan Surat Penahanan Roy Suryo Awal Februari 2026



Penjelasan:

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim Polda Metro Jaya telah mengeluarkan surat penahanan terhadap mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Roy Suryo. Narasi dalam unggahan menyebut Roy Suryo akan ditahan selama 20 hari di Rumah Tahanan Bareskrim Polri. video tersebut diunggah pada 2 Februari 2026.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, setelah dilakukan penelusuran ditemukan bahwa usai ditetapkan menjadi tersangka pada November 2025 belum ada penahanan terhadap Roy Suryo karena kasus tersebut masih dalam penyidikan. Roy Suryo hanya diwajibkan melapor secara rutin ke penyidik Polda Metro Jaya. video yang menampilkan seorang polisi sedang menyampaikan soal surat penahanan identik dengan unggahan di kanal YouTube [KompasTV](https://kompasTV) pada 2021. Mantan Karopenmas Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono menyampaikan surat penahanan terhadap Ketua Umum Relawan Pro Jokowi-Amin (Projamin) Ambroncius Nababan. Ambroncius ditahan karena mengunggah konten rasis yang ditujukan kepada Natalius Pigai. Sampai saat ini, tidak ada penahanan terhadap Roy Suryo. Kasus itu masih dalam penyidikan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/03/160000282/-hoaks-polisi-umumkan-surat-penahanan-roy-suryo-awal-februari-2026?page=1>
- <https://www.youtube.com/watch?v=S8FQCTDHHE4>

Rabu, 4 Februari 2026

4. [HOAKS] Pria Pilih Dipenjara daripada Kembalikan Uang Salah Transfer Rp17 Miliar



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto yang diklaim merupakan pemberitaan dari Kompas TV mengenai seorang pria di Indonesia yang memilih dipenjara setahun dibanding mengembalikan uang salah transfer Rp17 miliar. Uang itu dinarasikan milik perusahaan bernama PT Bio Solar.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), hasil penelusuran di kanal YouTube maupun laman Kompas TV tidak ditemukan informasi terkait pria di Indonesia yang memilih dipenjara setahun dibanding mengembalikan uang salah transfer. Kompas TV tidak pernah memberitakan hal tersebut. Hasil pemeriksaan menggunakan Hive Moderation menunjukkan bahwa konten yang beredar di media sosial tersebut terdeteksi dihasilkan oleh *Artificial Intelligence* (AI).

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/02/04/094500882/-hoaks-pria-pilih-dipenjara-daripada-kembalikan-uang-salah-transfer-rp>